

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran dan hubungan di antara variabel-variabel tersebut dengan cara pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam pemaparannya penelitian kuantitatif lebih banyak menampilkan angka-angka disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya. Sedangkan pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik suatu fenomena, populasi atau variabel.

B. Lokasi, Populasi dan Sampel

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK PGRI 2 Kediri yang bertempat di jalan KH. Abdul karim, No.5

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK PGRI 2 Kediri yang bertempat di jalan KH. Abdul karim, No.5

3. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga pendidik di SMK PGRI 2 Kediri yang berjumlah 70 orang.

4. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh. Metode penentuan *total sampling* adalah teknik apabila semua anggota populasi di gunakan menjadi sampel. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 70 tenaga pendidik, maka sampel yang digunakan adalah 70 tenaga pendidik karena menggunakan *total sampling*.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data yang dibutuhkan oleh peneliti, alat yang digunakan adalah kuesioner. Supaya instrumen penelitian ini dapat berfungsi secara efektif, maka syarat validitas dan reliabilitas harus diperhatikan dengan sungguh-sungguh. Jumlah instrumen penelitian ini tergantung pada jumlah variabel penelitian yang

ditetapkan oleh peneliti. Selanjutnya variabel-variabel tersebut ditentukan indikator dan kemudian dijabarkan menjadi butiran-butiran pertanyaan atau pernyataan.

Untuk meneliti tentang “Pengaruh *Self-esteem* Terhadap Kepuasan kerja Tenaga Pendidik di SMK PGRI 2 Kediri”. Dalam Hal ini ada dua kuesioner yaitu:

1. Kuesioner 1 berisi pernyataan mengenai *Self-esteem*. Dalam penelitian ini peneliti mengadopsi kuesioner *Rosenberg Self-esteem Scale (RSES)* yang di ciptakan oleh Morris Rosenberg (1965), yang di terjemahkan ke dalam bahasa indonesia dan di kembangkan oleh Sri Rahayu pada tahun 2020 Di dalamnya terdapat 10 item pernyataan berbentuk skala likert yang terbagi atas 5 item *favorabel* dan 5 item *unfavorabel* dengan empat alternatif jawaban dengan kisaran skor 1-4.

Tabel 3. 1 Penentuan Skor Tiap Alternatif Jawaban Harga diri

Alternatif jawaban	Skor Favorabel (+)	Skor unfavorable (-)
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Tabel 3. 2 Blue Print *self-esteem*

Aspek	Indikator	Nomor aitem	
		Fav	Unfav
Penerimaan diri	Menerima diri apa adanya	8	2
	Memiliki kepuasan terhadap diri sendiri	1	
	Memiliki rasa dihargai	7	
	Menganggap dirinya memiliki banyak kelebihan	3	5
Penghormatan diri	Melakukan apa yang orang lain dapat lakukan	4	6
	Memiliki keyakinan untuk berhasil	10	9
Total Aitem		10	

2. Kuesioner 2 berisi pernyataan mengenai kepuasan kerja. Dalam penelitian ini peneliti mengadopsi kuesioner *Job Satisfaction Survey (JSS)*. JSS merupakan skala yang diciptakan oleh Paul E. Spector. JSS terdiri dari 36 item yang mencakup berbagai aspek kepuasan kerja termasuk supervisi, bayaran, kesempatan promosi, rekan kerja, sifat pekerjaan, dan komunikasi. Kuesioner ini diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dan di kembangkan oleh Ahmad Junaedi dan Cindy Rahman Aisyah pada tahun 2021.

Tabel 3. 3 Penentuan Skor Tiap Alternatif Jawaban Harga diri

Alternatif jawaban	Skor Favorabel (+)	Skor unfavorable (-)
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2

Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Tabel 3. 4 Blue Print Kepuasan kerja

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
1	Gaji	Kepuasan terhadap jumlah gaji yang diterima, keadilan gaji, dan kenaikan gaji	2	2	4
2	Promosi	Kesempatan untuk mendapatkan promosi, keadilan dalam proses promosi, dan frekuensi promosi	3	1	4
3	Rekan kerja	Kepuasan terhadap hubungan dengan rekan kerja, dukungan dari rekan kerja, dan kerja sama tim	2	2	4
4	Kondisi kerja	Kepuasan terhadap atasan, dukungan dari atasan, dan kemampuan atasan dalam memimpin	2	2	4
5	Benefit	Kepuasan terhadap tunjangan yang diberikan oleh institusi/perusahaan	1	3	4
6	Pengakuan/penghargaan	Kepuasan terhadap penghargaan dan pengakuan yang diterima atas hasil kerja yang baik	2	2	4
7	Komunikasi	Kepuasan terhadap komunikasi dalam perusahaan/institusi, informasi yang diberikan oleh manajemen, dan kejelasan komunikasi antar departemen	2	3	4
8	Sifat pekerjaan	Kepuasan terhadap jenis pekerjaan, tantangan dalam pekerjaan, dan minat terhadap pekerjaan yang dilakukan	3	1	4

No	Aspek	Indikator	Fav	Unfav	Jumlah
9	Prosedur operasional	Kepuasan terhadap kebijakan dan prosedur, serta kejelasan aturan kerja	1	3	4
	Total		18	18	36

Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner yang menggunakan model skala Likert dengan 4 opsi jawaban. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

D. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Untuk menilai sejauh mana ketepatan dalam mengukur apa yang ingin diukur, maka harus dilakukan uji validitas. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Teknik korelasi *Product Moment* merupakan pengujian validitas alat ukur dengan menggunakan pendekatan konsistensi internal yang dilakukan dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya Uji validitas dilakukan di SMK PGRI 2 Kediri dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

2. Uji Reliabilitas

Ide pokok dari reliabilitas adalah sejauh mana hasil sebuah pengukuran dapat dipercaya konsistensinya. Uji reliabilitas akan dilakukan menggunakan cronbach alpha. Cronbach alpha memiliki batasan tertentu, agar dapat dikatakan reliabel nilai cronbach alpha lebih dari 0,6. Hasil uji reliabilitas untuk instrumen *self-esteem* dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,821 menunjukkan hasil yang valid dengan jumlah aitem 10. Hasil uji reliabilitas instrumen kepuasan kerja dengan nilai 0,920 menunjukkan hasil yang valid dengan jumlah aitem 36.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah lembaran pernyataan yang dibagikan kepada seluruh tenaga pendidik SMK PGRI 2 Kediri. Angket ini bertujuan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *self-esteem* dan juga kepuasan kerja tenaga pendidik.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Teknik dokumentasi dipergunakan untuk

memperoleh data dari sekolah khususnya untuk mengetahui keadaan SMK PGRI 2 Kediri

F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang di perlukan penulis terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas dari data yang telah disimpulkan dan disusun dalam keseluruhan data. Analisis statistik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Chi square*. Uji ini digunakan karena data yang didapatkan adalah jenis data ordinal, sehingga dapat digunakan untuk menganalisis data secara inheren. Syarat uji ini antara lain jumlah sampel harus cukup besar yakni ≥ 30 . Rumus *Chi Square* sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

X^2 = Nilai *Chi Square*

O_{ij} = Frekuensi observasi untuk sel pada baris i dan kolom j

E_{ij} = Frekuensi harapan untuk sel pada baris i dan kolom j

Dasar pengambilan keputusan hipotesis berdasarkan perbandingan chi square hitung dengan chi square tabel sebagai berikut :

- a. Jika *Chi Square* Hitung < *chi square* Tabel maka hipotesis penelitian (H_0) di terima.
- b. Jika *Chi Square* Hitung > *Chi Square* Tabel maka hipotesis penelitian (H_0) ditolak